

Laporan dan Evaluasi Penelitian

Mayasari

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ mayya180490@gmail.com

ABSTRACT	
ARTICLE INFO <i>Article history:</i> Received 27 Juni 2021 Revised 02 Juli 2021 Accepted 15 Juli 2021	Laporan penelitian adalah suatu dokumen tertulis tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian yang dibuat secara jenis, disusun menurut metode penelitian dan siatematika tertentu dengan bahasa yang luas. Pada hakikatnya suatu laporan harus berisi tiga hal yaitu apa yang dilaporkan, siapa yang melaporakan dan kepada siapa laporan diberikan. Penelitian evaluasi adalah penilaian sistematis tentang nilai atau nilai waktu, uang, upaya, dan sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian evaluasi berkaitan erat dengan tetapi sedikit berbeda dari penelitian sosial yang lebih konvensional. Proses penelitian evaluasi yang terdiri dari teknik analisis data, yakni proses sistematis dan ketat yang melibatkan pengumpulan data tentang organisasi, proses, proyek, layanan, dan/ atau sumber daya.
Kata Kunci	<i>Laporan, Penelitian, Evaluasi</i>

PENDAHULUAN

Laporan penelitian adalah suatu dokumen tertulis tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian yang dibuat secara jenis, disusun menurut metode penelitian dan siatematika tertentu dengan bahasa yang luas. Pada hakikatnya suatu laporan harus berisi tiga hal yaitu apa yang dilaporkan, siapa yang melaporakan dan kepada siapa laporan diberikan. Ketiga hal tersebut lazim ditulis pada halaman sampul atau halaman judul. Suatu penelitian baru dianggap selesai apabila telah diakhiri dengan suatu laporan penelitian, yang siap untuk didokumentasikan atau diolah lebih lanjut menjadi naskah ilmiah.

Penelitian evaluasi adalah penilaian sistematis tentang nilai atau nilai waktu, uang, upaya, dan sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian evaluasi berkaitan erat dengan tetapi sedikit berbeda dari penelitian sosial yang lebih konvensional.

Ini menggunakan banyak metode yang sama yang digunakan dalam penelitian sosial tradisional, tetapi karena itu terjadi dalam konteks organisasi, itu membutuhkan keterampilan tim, keterampilan interpersonal, keterampilan manajemen, kecerdasan politik, dan keterampilan lain yang tidak perlu banyak penelitian sosial. Penelitian evaluasi juga mengharuskan seseorang untuk mengingat kepentingan para pemangku kepentingan.

Proses penelitian evaluasi yang terdiri dari teknik analisis data, yakni proses sistematis dan ketat yang melibatkan pengumpulan data tentang organisasi, proses, proyek, layanan, dan/atau sumber daya. Penelitian evaluasi meningkatkan pengetahuan dan pengambilan keputusan, dan mengarah pada aplikasi praktis.

METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. (lexy, 1989) menyatakan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memperoleh data deskriptif dari kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari narasumber / sampling yang dapat dimintai informasi. (Moleong, 2013) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (lexy, 1989). Biasanya penelitian kualitatif membutuhkan keahlian analisis, sistematis, dan ilmiah, maka akan memperoleh ketepatan dalam pemahamannya, karena hakikat dari kejadian atau gejala buat penelitian kualitatif ialah integritas atau terpadu. Penelitian kualitatif biasanya bersifat deskriptif-analitik maksudnya menganalisis terhadap isi yang disusun dan dibuat berdasarkan sistematis, ilmiah dan menyeluruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Laporan Penelitian

Laporan penelitian dalam bahasa Inggris report berasal dari bahasa Latin portare yang berarti membawa, menyangkut, menyampaikan. Penelitian menurut Kerlinger ialah proses menemukan yang mempunyai karakteristik sistematis dan terkontrol, empiris dan berdasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara. Menurut Bahdin (35:2005) laporan penelitian adalah karya tulis yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian

Kesimpulan yang dapat di ambil dari beberapa pengertian menurut para ahli yaitu, laporan penelitian adalah kerja akhir dari suatu proses panjang atau pendek dari suatu penelitian atau tahapan penelitian tertentu yang merupakan deskripsi sementara ataupun terakhir yang disusun secara sistematis, obyektif, ilmiah, dan dilaksanakan tepat pada waktunya. Laporan penelitian menjadi semakin penting setelah dijadikan peninggalan tertulis dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan.

Tujuan Laporan Penelitian

- 1) Untuk mengenal pasti masalah

Dalam penulisan laporan penelitian yang dibuat harus bisa membuat pembaca ataupun penulis benar-benar mengenali bahan yang dibahas.

- 2) Mencanangkan penyelesaian

Dalam setiap laporan penelitian biasanya disugukan dengan masalah dan tentunya membutuhkan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penyelesaian yang di canangkan harus tepat sehingga tujuan yang ingin disampaikan dapat tercapai.

3) Menganangkan tindakan yang perlu dilakukan

Dalam hal ini penulis hendaknya mencantumkan beberapa tindakan yang perlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga ada kejelasan berupa fakta bukan hanya opini semata.

4) Membuat kesimpulan

Kesimpulan merupakan inti dari penelitian yang sudah di buat oleh penulis. Kesimpulan memegang peranan penting agar pembaca dapat memahami keseluruhan dari isi laporan yang di buat serta tujuan dan juga manfaatnya.

Manfaat Laporan Penelitian

1) Menyampaikan informasi (presentation of information).

Tujuan dari penulisan laporan adalah untuk menyampaikan informasi seputar penelitian yang sudah dibuat oleh penulis. Informasi-informasi yang disampaikan tentunya diharapkan dapat berguna bagi masyarakat.

2) Komunikasi tertulis untuk menyampaikan suatu maksud kepada pihak yang disarankan.

Seperti yang kita ketahui bahwa laporan penelitian merupakan komunikasi tertulis dimana ide penelitian disampaikan oleh penulis lewat media tulis. Kegunaannya adalah untuk mempermudah komunikasi sehingga mengurangi pertemuan tatap muka, media tulisan yang dipilih sudah bisa mewakili apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

3) Dokumen yang memberikan maklumat, laporan, ide kepada pembaca tentang suatu hal.

Laporan penelitian adalah sebuah dokumen sah yang memuat suatu ide untuk disampaikan kepada penulis.

Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian adalah bagian dari karya ilmiah oleh karena itu penulisan nya harus sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu di perhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang di gunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Suatu laporan penelitian umumnya dibagi dalam 6 (enam) bab. Sebelum bab-bab laporan, ada bagian pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai laporan. Bagian laporan penelitian pada umumnya terdiri dari beberapa halaman yang berisi:

1. Halaman judul

a. Judul haruslah singkat, spesifik, dan jelas.

b. Judul harus menarik perhatian pembaca ketika di baca sepintas.

c. Judul sebaiknya menggambarkan cakupan dan isi yang sedang di teliti.

2. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan merupakan halaman yang berisi persetujuan dari pembimbing penelitian terhadap proses, hasil dan laporan penelitian siswa atau mahasiswa.

3. Halaman pengesahan dari rektor atau pusat penelitian

Tanda pengesahan promotor yang menyatakan bahwa laporan sudah sah.

4. Abstrak

- a. Merupakan ringkasan hasil penelitian yang lengkap.
- b. Mencangkup permasalahan (latar belakang), metode, dan hasil penelitian.
- c. Tabel dan grafik tidak boleh dicantumkan dalam abstrak.

5. Kata pengantar

Kata pengantar berisi pernyataan ringkas tentang masalah tujuan, lembaga yang mensponsori penelitian, dan sebagainya. Pengantar dapat ditulis oleh orang yang memimpin atau oleh lembaga penelitian atau oleh seseorang yang mewakili lembaga yang mensponsori penelitian.

6. Daftar isi

Daftar isi bertujuan agar pembaca dapat mengenali bagian-bagian laporan dan mereka dapat melihat hubungann antara satu bagian dengan bagian yang lainnya.

7. Daftar tabel

8. Daftar gambar atau grafik (jika ada)

Menurut Mahsun (2005:126) sistematika penulisan laporan yang terdiri dari enam bab adalah sebagai berikut.

1) Bab I (Pendahuluan)

Pendahuluan Berisi hal-hal yang dapat memperkenalkan secara ringkas kepada pembaca tentang masalah penelitian, ruang lingkupnya, kegunaan teoritis, serta praktisnya, tinjauan pustaka dan kerangka teori, serta metode penelitian . ikhwal bagaimana membuat rumusan masalah, tinjauan masalah, kerangka teori, dan penentuan metode penelia, pada uraian bab II.

2) Bab II (Metodologi Penelitian)

Hal serupa dijelaskan metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.

3) Bab III (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada bagian ini dikemukakan hasil serta analisis data yang diperoleh pada tahap penyediaan data sehingga diperoleh rumusan kaidah yang mengetur gejala kebahasaan yang menjadi obyek penelitian.

4) Bab IV (Kesimpulan dan Saran)

Kesimpulan harus perkataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam kesimpulan ini akan terjamin akan tercermin jawaban darai masalah yang diajukan dalam penelitian dan sekaligus mencerminkan apa yang menjadi isi pada bagian hasil dan pembahasan.

Saran dirumuskan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan pebulis yang ditunjukkan pada peneliti yang sebidang yang hendak melanjutkan penelitian yang serupa atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

5) Bab V(Daftar Pustaka)

Semua dokumen, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, yang digubakan pada laporan kita semuanya dicantumkan sebagai bdafta kepastakaan yang ditempatkan dibagian akhir lapoaran.

6) Bab VI (Lapiaran - lampiran)

Lampiran biasanya berisi hal-hal teknis yang akan tampak tidak praktis kalau dimasukkan kedalam teks laporan atau akan tidak pantas karena akan mengganggu kelancaran penyajian laporan .

Evaluation Research

Penelitian evaluasi adalah suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program), apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Selanjutnya merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program.

Pengertian Evaluasi (Evaluation Research) Menurut para Ahli

Adapun definisi evaluasi menurut para ahli, antara lain adalah sebagai berikut;

1. Raka Joni (1975), Evaluasi didefinisikan sebagai proses untuk mempertimbangkan suatu barang, hal atau gejala dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang kemudian disebut Value Judgment.
2. Nurkencana (1983), Evaluasi ialah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal.
3. John M. Echols dan Hasan Shadily (1983), Kata evaluasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris evaluation yang artinya penilaian atau penaksiran.
4. Azwar (1996), Evaluasi ialah proses yang dilakukan secara teratur dan sistematis pada komparasi antara standar atau kriteria yang telah ditentukan dengan hasil yang diperoleh. Melalui hasil perbandingan tersebut kemudian disusun suatu kesimpulan dan saran pada setiap aktivitas pada program.
5. Zainul dan Nasution (2001), Evaluasi ialah suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.
6. Purwanto (2002), Evaluasi ialah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain itu, evaluasi dapat pula dipandang sebagai proses merencanakan, mendapatkan, dan menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.
7. Arikunto (2003), Evaluasi ialah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan.

8. Curtis, Dan B; Floyd, James J.; Winsor, Jerry L, Evaluasi didefinisikan sebagai suatu proses penilaian. Penilaian ini dapat menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya. Ketika sesuatu dievaluasi biasanya orang yang mengevaluasi mengambil keputusan tentang nilai atau manfaatnya.

Macam Penelitian Evaluasi

Ada banyak jenis evaluasi tergantung pada objek yang dievaluasi dan tujuan evaluasi. Mungkin perbedaan mendasar yang paling penting dalam jenis evaluasi adalah antara evaluasi formatif dan sumatif.

Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif memperkuat atau meningkatkan objek yang dievaluasi - mereka membantu membentuknya dengan memeriksa pelaksanaan program atau pemakaian teknologi, kualitas implementasinya, dan penilaian konteks organisasi, personel, prosedur, input, dan sebagainya.

Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif, sebaliknya, memeriksa efek atau hasil dari beberapa objek - mereka meringkasnya dengan menggambarkan apa yang terjadi setelah pelaksanaan program atau pemakaian teknologi; menilai apakah objek dapat dikatakan telah menyebabkan hasil; menentukan dampak keseluruhan dari faktor penyebab di luar hanya hasil target langsung; dan, memperkirakan biaya relatif yang terkait dengan objek.

Evaluasi formatif mencakup beberapa jenis evaluasi:

1. Penilaian kebutuhan (needs assessment), menentukan siapa yang membutuhkan program, seberapa besar kebutuhan itu, dan apa yang mungkin berhasil untuk memenuhi kebutuhan itu.
2. Penilaian evaluabilitas (evaluability assessment), menentukan apakah suatu evaluasi layak dan bagaimana pemangku kepentingan dapat membantu membentuk kegunaannya.
3. Konseptualisasi terstruktur (structured conceptualization), membantu para pemangku kepentingan mendefinisikan program atau teknologi, populasi target, dan hasil yang mungkin.
4. Evaluasi implementasi (implementation evaluation), memonitor ketepatan program atau teknologi
5. Evaluasi proses (process evaluation), menyelidiki proses penyampaian program atau teknologi, termasuk prosedur penyampaian alternatif.

Evaluasi sumatif juga dapat dibagi menjadi:

1. Evaluasi hasil (outcome evaluations), menyelidiki apakah program atau teknologi menyebabkan efek yang dapat dibuktikan pada hasil target yang ditentukan secara spesifik.
2. Evaluasi dampak (impact evaluation), lebih luas dan menilai dampak keseluruhan-baik yang disengaja atau tidak - dari program atau teknologi secara keseluruhan.
3. Keefektifan biaya dan analisis biaya-manfaat (cost-effectiveness and cost-benefit analysis), menjawab pertanyaan efisiensi dengan menstandarkan hasil dalam hal

biaya dan nilai dolarnya.

4. Analisis sekunder (secondary analysis), menguji kembali data yang ada untuk menjawab pertanyaan baru atau menggunakan metode yang sebelumnya tidak digunakan.
5. Meta-analisis (meta-analysis), mengintegrasikan estimasi hasil dari beberapa studi kasus untuk sampai pada penilaian keseluruhan atau ringkasan pada pertanyaan evaluasi

Ciri Penelitian Evaluasi

Adapun ciri-ciri penelitian evaluatif adalah sebagai berikut:

1. Proses kegiatan penelitian tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku bagi penelitian pada umumnya.
2. Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti berpikir secara sistemis, yaitu memandang program yang diteliti sebagai sebuah kesatuan yang terdiri atas beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lain dalam menunjang keberhasilan kinerja dari objek yang dievaluasi, bagi pengawas ialah keberhasilan program pembinaan.
3. Agar bisa mengetahui secara detail kondisi dari objek yang dievaluasi, maka diperlukan adanya identifikasi terhadap komponen yang berkedudukan sebagai faktor penentu bagi keberhasilan program.
4. Menggunakan standar, kriteria, atau tolok ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi real dari data yang didapatkan dan untuk mengambil kesimpulan.
5. Kesimpulan atau hasil penelitian dipergunakan untuk masukan atau rekomendasi bagi sebuah kebijakan atau rencana program yang sudah ditentukan, atau dengan kata lain, dalam melakukan evaluasi program, peneliti harus berkiblat pada tujuan program kegiatan sebagai standar, kriteria, atau tolok ukur.
6. Agar informasi yang didapatkan bisa menggambarkan kondisi real secara detail untuk mengetahui bagian mana dari program yang belum terlaksana, maka diperlukan adanya identifikasi terhadap komponen, yang selanjutnya melakukan identifikasi terhadap sub komponen, dan identifikasi pada indikator dari program yang dievaluasi.
7. Standar, kriteria atau tolok ukur, diterapkan pada indikator, yaitu bagian yang paling kecil dari program agar dapat dengan cermat diketahui letak kelemahan dari proses kegiatan.
8. Dari hasil penelitian harus dapat disusun sebuah rekomendasi secara rinci dan akurat sehingga dapat ditentukan tindak lanjut secara tepat.

Cara Menuliskan Penelitian Evaluasi

Prosedur pelaksanaan penelitian evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2007) yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengkaji buku-buku, kondisi lapangan dan menggali informasi dari para pakar/ahli untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diteliti.

2. Peneliti merumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian setelah terlebih dahulu mengkaji lagi sumber-sumber yang relevan untuk mendapatkan ketajaman permasalahan.
3. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian dengan mencantumkan latar belakang masalah, alasan melakukan penelitian, problematika, tujuan, hipotesis (disertai dengan dukungan teori dan penemuan-penemuan penelitian), metodologi penelitian yang memuat subjek penelitian (populasi dan sampel dengan rincian besarnya sampel, teknik sampling dan siapa sampel penelitiannya), instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Peneliti melakukan pengaturan terhadap rencana penelitian, melakukan penyusunan instrumen, mempersiapkan kancan penelitian dan melakukan uji coba instrumen.
5. Pelaksanaan penelitian dalam bentuk yang disesuaikan dengan model penelitian yang telah dipilih. Dalam penelitian evaluasi peneliti mungkin memilih model eksperimen murni (apabila syarat-syaratnya terpenuhi) atau model eksperimen semu.

Kesimpulan

Pengertian dasar laporan ialah menyajikan fakta secara objektif dan jelas. Peranan Laporan sebagai media komunikasi yang baik. Fungsi laporan penelitian untuk keperluan studi akademis, pengembangan ilmu pengetahuan, keperluan lembaga masyarakat, lembaga pemerintahan, atau lembaga bisnis tertentu. Laporan penelitian biasanya terdiri dari lima atau enam bab yang berisi di antaranya pendahuluan, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. Penelitian evaluasi adalah suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektifitas suatu program), apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif.

Proses penelitian evaluasi yang terdiri dari teknik analisis data, yakni proses sistematis dan ketat yang melibatkan pengumpulan data tentang organisasi, proses, proyek, layanan, dan/atau sumber daya. Penelitian evaluasi meningkatkan pengetahuan dan pengambilan keputusan, dan mengarah pada aplikasi praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahsun. 2005. *penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT Grafindo Persadan.
- Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2005. *Pedoman Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- https://www.academia.edu/6123896/Teknik_Menulis_Laporan_Penelitian_Karya_Ilmi
h

Evaluation Research: Definition, Methods and Examples dari
<https://www.questionpro.com/blog/evaluation-research-definition-methods-and-examples/>

Evaluation Research dari
<http://www.sjsu.edu/people/fred.prochaska/courses/ScWk240/s1/Session-14-Slides-Evaluation-Research.pdf>

Introduction to Evaluation dari <https://socialresearchmethods.net/kb/intreval.php>

Copyright Holder :

© Name. (2021).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)